BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan Sumber informasi yang menggambarkan suatu bentuk entitas perusahaan, dimana seluruh informasi tersebut digunakan oleh para pihak ektsernal maupun pihak internal perusahaan untuk pengambilan suatu keputusan. Pihak eksternal memerlukan informasi yang handal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggung jawaban dana yang mereka investasikan (Mulyadi,2002).kebutuhan akan pentingnya keandalan informasi inilah yang mendorong dibutuhkannya jasa pihak ketiga yaitu auditor Independen untuk memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan dapat dipercaya (Mulyadi,2002).

Berdasarkan keputusan BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan yang Go Publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan pada setiap akhir periode yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada masyarakat khususnya investor dan calon investor.

Pemerintah Indonesia, melalui Keputusan Menteri Keuangan 423/KMK.06/2008, mengharuskan perusahaan mengganti KAP yang telah mendapat penugasan audit 5 tahun berturut-turut. Jika perusahaan mengganti KAP nya yang telah mengaudit selama lima tahun, hal itu tidak akan menimbulkan pertanyaan karena bersifat *mandatory*. Jadi yang perlu untuk diteliti adalah jika pergantian KAP bersifat *voluntary* (di luar KMK 423/KMK.06/2008).

Meningkatnya kebutuhan jasa audit berpengaruh terhadap perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia. Bertambahnya jumlah kantor akuntan publik (untuk selanjutnya disebut KAP) yang beroperasi dapat menimbulkan persaingan antara KAP yang satu dengan lainnya, sehingga memungkinkan perusahaan untuk berpindah dari satu KAP ke KAP lain.

Fenomena pergantian KAP oleh perusahaan telah ditemukan memiliki implikasi terhadap kredinilitas nilai laporan dan biaya monitoring aktivitas manajemen. Oleh karena itu, isu-isu mengenai pergantian auditor secara ekstensif telah dilakukan oleh beberapa negara maju seperti Hongkong, Singapura, Malaysia dan Korea

Seiring bertambahnya KAP yang beroperasi menjadi sebuah pilihan alternatif bagi setiap perusahaan untuk memilih KAP. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kawijaya dan Juniarti (2002) mengenai perpindahan auditor pada perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo yang pernah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang signifikan bahwa *qualified audit opinion*, merjer, *management changes*, dan *expansion* merupakan variabel yang memprediksi perpindahan auditor.

Mardiyah (2002) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh perubahan kontrak, keefektifan auditor, reputasi klien, biaya audit, faktor klien, dan faktor auditor terhadap *auditor changes* dengan analisis regresi dan model RPA (*Recursive Partitioning Algorithm*). dilanjutkan Aryanti (2003) melakukan penelitian dari sudut pandang/opini KAP wilayah Malang dan Surabaya dengan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi perpindahan KAP adalah kesulitan keuangan perusahaan, karakteristik KAP, dan permintaan kreditur/bank (tuntutan/permintaan dari pihak/lembaga yang berwenang). Hasil yang didapat Kartika (2006) adalah ukuran KAP dan persentase perubahan Return on Assets (ROA) perusahaan mempengaruhi perusahaan berpindah KAP.

Pengujian terhadap pengaruh variabel pergantian manajemen telah dilakukan oleh Kadir (1994) dan Mardiyah (2002) yang menemukan fakta bahwa pergantian manajemen merupakan suatu variabel signifikan yang mempengaruhi *auditor change.* Sedangkan Damayanti (2007) membuktikan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Haskin dan Williams (1990) menunjukkan bahwa kesulitan keuangan perusahaan adalah salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi terjadinya *auditor change*. Temuan ini didukung oleh Schwart dan Soo (1995) menyatakan bahwa perusahaan yang bangkrut lebih sering berpindah kantor akuntan publik dari pada perusahaan yang tidak bangkrut. Hal ini bertentangan dengan temuan Kartika (2006) dan Damayanti (2007) menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan perusahaan tidak menjadi penyebab untuk mengganti KAP. Terdapatnya ketidakkonsistenan pengaruh pergantian

manajemen dan kesulitan keuangan perusahaan melatarbelakangi untuk menguji kembali variabel tersebut.

Kadek Sinarwati (2010) menemukan bahwa Opini *going concern* tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP, walaupun itu menyangkut kelangsungan usaha perusahaan tetapi manajemen sudah memiliki rencana yang efektif untuk mengatasi hal tersebut, dan menurut auditor manajemen sudah melakukan pengungkapan yang memadai. Hal ini berbeda dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan Carcello dan Neal (2003) yang menyatakan bahwa opini *going concern* mempengaruhi Perusahaan berpindah kantor kauntan publik.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena terdapatnya ketidakkonsistenan atas hasil riset- riset terdahulu dengan menggunakan dimensi waktu dan tempat yang berbeda-beda, dan jika terjadi pergantian KAP oleh perusahaan (diluar ketenteuan UU) maka akan menimbulkan pertanyaan bahkan kecurigaan dari para Investor sehingga penting untuk diketahui faktor penyebabnya.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Damayanti (2007). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang ada dalam penelitian Damayanti (2007), yaitu ukuran KAP, presentase perubahan ROA , *financial distress* (Kesulitan keuangan perusahaan), pergantian manajemen,dan opini KAP. Selain itu penelitian ini juga menambah variabel yang tidak dipertimbangkan sebelumnya oleh Damayanti (2007) dalam penelitiannya yaitu Ukuran perusahaan.

Setting penelitian ini berbeda dengan penelitian Damayanti (2007). Hal ini dapat dilihat dari jumlah variabelnya, sampel penelitian hingga waktu observasinya. Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini adalah penelitian Wijayanti (2010). Peneliti memperpanjang periode penelitian yang dilakukan Wijayanti (2010) yang hanya empat tahun (2004 – 2008), menjadi lima tahun (2005 – 2010). Untuk tahun pertama seperti tahun 2004 dan tahun 2005 diatas hanya digunakan untuk sebagai acuan awal dalam penelitian. Sedangkan observasi penelitian dimulai tahun berikutnya.hal ini dilakukan karena terkait dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2. Dengan perbedaan dan tambahan waktu periode ini diharapkan akan mempengaruhi hasil penelitian ini. Motivasi penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi penelitian Damayanti (2007) dan Wijayanti (2010) yang sama – sama menguji faktor – faktor yang mempengaruhi perusahaan di Indonesia untuk berpindah KAP.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk Mengambil judul "***Analytical Review* atas dorongan berpindah Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik".**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas,penelitian ini bermaksud untuk menguji ukuran Perusahaan,pergantian manajemen, opini akuntan, kesulitan keuangan perusahaan, ukuran KAP,dan persentase perubahan ROA. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran Perusahaan mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik?
2. Apakah pergantian manajemen mempengaruhi perusahaan Berpindah Kantor akuntan publik?
3. Apakah opini akuntan mempengaruhi perusahaan Berpindah Kantor akuntan publik?
4. Apakah kesulitan keuangan perusahaan mempengaruhi perusahaan Berpindah Kantor akuntan publik?
5. Apakah ukuran KAP mempengaruhi perusahaan Berpindah Kantor akuntan publik?
6. Apakah persentase perubahan ROA mempengaruhi perusahaan Berpindah Kantor akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memberi bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI untuk berpindah KAP.
2. Memberi bukti empiris tentang pengaruh Pergantian Manajemen perusahaan terhadap perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI untuk berpindah KAP.
3. Memberi bukti empiris tentang pengaruh Opini akuntan terhadap perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI untuk berpindah KAP.

4. Memberi bukti empiris tentang pengaruh Kesulitan keuangan Perusahaan terhadap perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI untuk berpindah KAP.
5. Memberi bukti empiris tentang pengaruh ukuran KAP terhadap perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI untuk berpindah KAP.
6. Memberi bukti empiris tentang pengaruh presentase perubahan ROA terhadap perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI untuk berpindah KAP.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan bagi beberapa pihak antara lain :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang memepengaruhi perusahaan dalam pemilihan KAP

c. Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan bagi para auditor untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap berpindahnya klien (Perusahaan) sehingga para auditor bisa dapat mengendalikan faktor-faktor tersebut.

d. Bagi Masyarakat umum

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk menembah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang hal-hal latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan proposal

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang hal penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian. Selain itu juga menyajikan kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang rancangan dan batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, *sample*, dan teknik pengambilan *sample*, data, sumber data, dan metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Dalam bab IV ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang subyek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis hipotesis serta pembahasan dari hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab V ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan yang terjadi dari penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.